

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Dari hasil penelitian tindakan kelas (PTK) yang telah peneliti lakukan, dapat dilihat bahwa penggunaan model *cooperative learning* tipe *make a match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada konsep energi di kelas V SDN Serang 11.

Adapun kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Penggunaan model *cooperative learning* tipe *make a match* di kelas V bertujuan agar siswa dapat lebih paham terhadap materi yang disampaikan guru pada saat pembelajaran berlangsung. Hal itu bisa dilihat dalam aktivitas siswa dan guru yang mengalami peningkatan dalam proses pembelajaran, selain itu siswa dapat lebih paham mengenai konsep energi yang disampaikan pada setiap siklusnya.
2. Dengan penggunaan model *cooperative learning* tipe *make a math* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada konsep energi di kelas V SDN Serang 11 tahun ajaran 2016/2017. Hal ini dilihat pada hasil tes siswa pada saat prasiklus, siklus 1 dan siklus II mengalami peningkatan. Selain dari tes hasil belajar, peningkatan dapat juga dilihat dari hasil observasi KBM siswa dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *make a match* pada siklus 1 dan siklus II juga mengalami peningkatan. Maka dengan ini, hasil penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran akan berhasil apabila guru dapat mengemas pembelajaran sebaik mungkin, baik dari awal perencanaan, proses pembelajaran, hingga evaluasi. Hasil belajar siswa pada materi konsep energi akan meningkat apabila guru dalam menyampaikan pembelajaran dapat menarik perhatian siswa dengan

menggunakan model *cooperative learning tipe make a match* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam pada konsep energi.

B. SARAN

Rekomendasi yang digunakan peneliti pada hasil akhir penelitian ialah sebagai berikut:

1. Guru

Untuk guru SD, khususnya guru kelas di SDN Serang 11 kecamatan serang kabupaten serang, agar menggunakan model *cooperative learning tipe make a match* sebagai salah satu alternatif dalam mengajarkan pembelajaran IPA khususnya pada materi konsep energi.

2. Kepala Sekolah

Kepala sekolah yang memegang kebijakan serta yang menjadi pemimpin di sekolah, hendaknya mendukung baik moril maupun materil untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang ada di sekolah khususnya pada pembelajaran IPA. Selain itu, hendaknya ikut mengembangkan penelitian ini guna lebih baik lagi.

3. Pengawas TK/SD

Untuk pengawas TK/SD semestinya ikut serta memberikan dukungan dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini sangat penting guna meniptakan siswa yang unggul agar mampu bersaing di masa yang akan datang. Selain itu, bukan hanya pada pelajaran IPA akan tetapi pada pelajaran yang lain juga.

4. Bagi peneliti selanjutnya

peneliti berharap agar peneliti selanjutnya mampu memperbaiki konsep pada proses berjalannya pembelajaran. Baik dimulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi sampai dengan refleksi agar lebih baik lagi. Selain itu peneliti mengharapkan peneliti selanjutnya dapat memperbaiki hasil aktivitas belajar siswa baik dari segi aspek kognitif, kognitif dan psikomotorik.